



## **PERENCANAAN KOMUNIKASI PUBLIK DP3AP2KB KOTA TANGERANG DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENANGGULANGI PERSOALAN LINGKUP KEMISKINAN KELUARGA DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PROGRAM P2WKSS)**

*Dika Mulqilfin Pratama<sup>1</sup>, Lina Wati<sup>2</sup>, Ari Suseno<sup>3</sup>*

*dikamulqilfin3@gmail.com<sup>1</sup>, linawati@unis.ac.id<sup>2</sup>, ariseno23@unis.ac.id<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Islam Syekh Yusuf Kota Tangerang*

### *Abstract*

*With this the results of the work that have been made by researchers regarding the P2WKSS program organized by DP3AP2KB, see how to communicate the program, and see the implementation of programs that have been held. By using Cultip & Center Theory, there are 4 indicators, namely, Fact Finding, Planning, Communication, and Evaluation. The method used in This research is qualitative, with a case study approach. Data collection techniques are observation and interviews with the object that is the organizer. The results of writing from researchers that there is still a need for communication planning carried out by DP3AP2KB to be able to invite the public to want to participate in government programs to help improve the family economy that is happening at this time, through the P2WKSS program, the community can increase awareness that they live their lives from various aspects, namely , health, economy, education, and environment in the surrounding area.*

*Keywords: Communication Planning, Women Empowerment, Poverty*

### **PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh hampir seluruh wilayah atau daerah khususnya Kota Tangerang. Problematika ini telah menjadi isu utama yang harus ditanggulangi. Strategi mendasar dalam menanggulangi problematika terkait kemiskinan ialah melalui pembangunan berkelanjutan dan progresif infrastruktur di Kota Tangerang. Minimnya kemajuan dan jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang merupakan salah satu bukti dimana pemerintah perlu meningkatkan langkah serius dan terpusat dalam mengentaskan permasalahan ini. Masyarakat dengan pendapatan tidak tergolong miskin dengan garis kemiskinan. (Eka Putri, 2019).

Situasi saat ini banyak mempengaruhi orang-orang yang keluar dari permasalahan kemiskinan. Namun, terdapat beberapa orang yang berubah menjadi miskin. Berbagai macam program dalam menanggulangi problematika ini tidak hanya ditujukan kepada sekelompok masyarakat yang telah berada di ujung gerbang kemiskinan, akan tetapi juga ditujukan terhadap masyarakat yang rentan terhadap kemiskinan. Jika makro dan mikro kemiskinan digabung, maka kemiskinan akan lebih efektif. Intervensi pada 40 persen sasaran kelompok di pihak lain



menggunakan program yang menggunakan data mikro kemiskinan untuk misi bersumber. (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2019).

Karena program P2WKSS itu sendiri melihat dari tergolong nya wilayah zona merah, dengan dimaksud zona merah bahwa masih ada nya wilayah yang kumuh dan kurang nya perkembangan baik kesehatan, pendidikan, lingkungan, perekonomian. Di sisi lain, data dari Susenas dengan indikator kemiskinan makronya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi dan proyek bangunan lainnya.

P2WKSS (Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera) adalah program dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kedudukan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan dimulai dari lingkup lingkungan keluarga, yang memperoleh keluarga sehat, sejahtera.

Permendagri Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera di Daerah telah menjelaskan bahwa sasaran dari Program P2WKSS adalah keluarga miskin di Desa/Kelurahan dengan perempuan sebagai penggerak utama. P2WKSS, di sisi lain, memiliki tujuan untuk mempromosikan masyarakat yang sehat dan aman. (Eka Putri, 2019).

Salah satu pemberdayaan yang melibatkan kaum perempuan sebagai penggeraknya diwujudkan melalui (Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera) (P2wkSS). P2WKSS (Program Terpadu) adalah salah satu pemberdayaan yang dibentuk oleh pemerintah Kota Tangerang sebagai upaya mengentaskan kemiskinan di tingkat desa/kelurahan dengan meningkatkan peran perempuan pada pembangunan dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas pemberdayaan perempuan yang berarti meningkatkan kualitas dan peran perempuan dalam semua aspek kehidupan, baik secara langsung atau tidak langsung.

Dengan sehubungan nya imbas pandemi covid-19. Pemerintah Kota Tangerang memberikan perhatian yang lebih terhadap keluarga miskin di tingkat daerah. Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Tangerang dengan sasaran keluarga miskin. Memberikan panduan kepada Pemerintah Kota Tangerang tentang cara melaksanakan program kemiskinan yang meningkatkan status sosial. Masyarakat miskin, dan masyarakat di bawah garis kemiskinan adalah metode dengan cara mengidentifikasi masyarakat miskin dan menggolongkannya.

Pengelompokan ini dilakukan karena cara yang berbeda penganggulannya yaitu. Pertama untuk memulai, bagi kelompok masyarakat yang sangat miskin, program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan sosial, dimana program yang diberikan bersifat bantuan langsung agar mereka mampu untuk bertahan hidup, seperti Beras Miskin (Raskin), Jaminan Kesehatan masyarakat (Jamkesmas) dan program lokal berupa kartu multiguna untuk pemberian kesehatan dan pendidikan untuk yang dikalangan masyarakat miskin yang memiliki kartu itu.

Partisipasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan peran perempuan dalam berbagai aspek seperti pendukung keberhasilan Program Terpadu P2WKSS. Menurut Diana Conyers (Huraerah, 2011 :118-119), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat begitu penting. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat



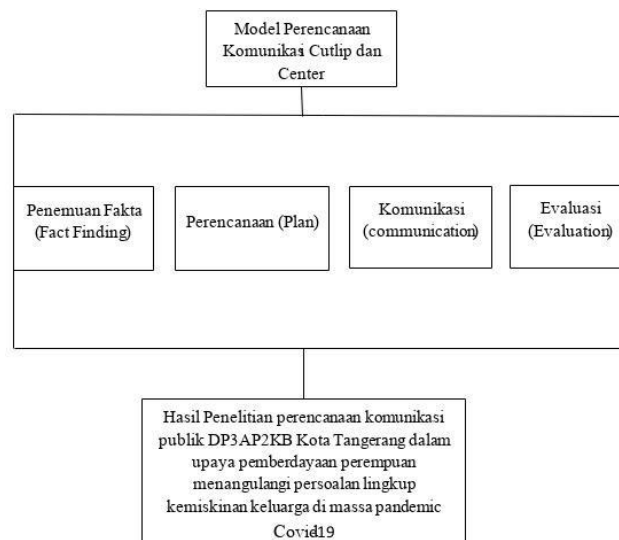
untuk mempersiapkan informasi tentang kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang akan gagal tanpakehadirannya program pembangunan dan proyek-proyek.

Dengan begitu melalui program P2WKSS melalui ibu rumah tangga ini perlu diberdayakan untuk membantu kehidupan keluarga guna mendapatkan penghasilan keluarga untuk mengentaskan ketidakberdayaan keluarga ini. Pendapatan kecil yang diberikan oleh Suami atau keluarga, memotivasi oleh Istri dan berperan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Masalah yang dihadapinya adalah muncul karena peran mereka yang hanya menjalankan kehidupannya sebagai Ibu dan sebagai seorang Istri, sehingga perlu perhatian yang terkait dengan peningkatan keikutsertaan perempuan (Sajogyo, etal.,2007:78). Tidak hanya itu, perempuan mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan diberdayakannya.

Bedasarkan pendahuluan di atas bahwa DP3AP2KB perlu melakukan strategi untuk perencanaan komunikasi yang digunakan pada saat mengkomunikasikan program P2WKSS ini, dengan menggunakan perencanaan komunikasi untuk memperoleh hasil yang baik dalam menjalankan program maka perlu menggunakan teori perencanaan komunikasi.

Menggunakan teori perencanaan komunikasi dengan model cutlip & center yang memiliki analisis pada DP3AP2KB dalam meneliti sebuah permasalahan akandi teliti. Dari perencanaan komunikasi cutlip & center melahirkan 4 indikator yaitu penemuan fakta, perencanaan, komunikasi, evaluasi.

Gambar 1. Teori Perencanaan komunikasi, Model Cutlip & Center



Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa model cutlip & center menurunkan 4 indikator yang menurun untuk mudah di analisis oleh peneliti, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penemuan Fakta, Mengdeskripsikan bahwa penemuan fakta yaitu, melihat dan memantau pengetahuan apa yang terjadi pada opini, sikap dan perilaku, dan melihat apa yang terjadi di wilayah Kota Tangerang terhadap kemiskinan keluarga dengan pemberdayaan perempuan dengan melalui program P2WKSS.
- b. Perencanaan, Setelah informasi yang di dapatkan dan terkumpul dengan begitu membuat keputusan perencanaan publik program, tujuan, atau tindakan untuk membuat taktik dan



strategi untuk mengubah sebuah persoalan yang ada melalui program yang sudah direncanakan untuk bisa membantu Pemerintah menghilangkan wilayah zona merah di Kota Tangerang dalam kemiskinan Keluarga dan kumuh nya lingkungan.

- c. Komunikasi, Setelah penemuan fakta dan perencanaan program, maka langkah berikutnya adalah membuat tindakan dan mengkomunikasikan sebuah program kepada masyarakat dan stakeholder untuk mencapai tujuan bisa terlihat spesifik untuk penyampaian informasi program sesuai tujuan program.
- d. Evaluasi, Sudah dikomunikasikan sebuah program kepada masyarakat dan stakeholder langkah berikutnya melihat dari sebuah proses program P2WKSS telah di implementasikan menilai dari berdasarkan evaluasi program, melihat umpan balik tentang bagaimana program berjalan atau tidak berjalan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam objek ini ialah DP3AP2KB dengan diselenggarakan oleh DP3AP2KB ini melalui program P2WKSS dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang di berdayakan oleh perempuan untuk bisa membantu kepala rumahtangga, bisa meningkatkan perekonomiannya. Dengan mewawancarai DP3AP2KB dan Masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. (Ma'ruf, 2017).

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif melalui paradigma konstruktivisme dan pendekatan studi kasus yang terjadi di fenomena sosial pada lingkup kemiskinan untuk membantu masyarakat bisa mengatasi persoalan perekonomian keluarga. Sehingga bisa menjadi lebih komprehensif, lebih rinci, lebih handal, dan lebih menarik yang memungkinkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ma'ruf, 2017).

Teknik pengumpulan data yaitu tiga teknik yaitu, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumentasi sehingga kita bertukar informasi antara DP3AP2KB Kota Tangerang dan masyarakat yang menjadi lokus program P2WKSS ini, sehingga bisa membuat analisis yang baik, pada saat data sudah di berikan oleh informan.

Teknik analisis data dibentuk untuk menganalisis data-data yang dirancangkan dari hasil catatan yang ada dilapangan atau dari sumber informasi yang di terima. Sehingga data yang sudah diterima dan dikumpulkan akan menjadi terorganisir, diurutkan, dikategorikan, dan diklasifikasikan dan itu akan menjadi sebuah alat untuk melakukan perencanaan komunikasi. (Ma'ruf, 2017)

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun penemuan penelitian dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan begitu menggunakan analisa model cutlip & center pada meningkatkan kemiskinan keluarga melalui program P2WKSS yang diselenggarakan DP3AP2KB.

Untuk mengelola perencanaan komunikasi secara efektif, diperlukan satu pertanyaan yang mempertimbangkan semua faktor pendukung yang relevan. Perwujudan suatu perencanaan komunikasi yang efektif akan bergantung pada beragam komponen komunikasi dan faktor pendukung dalam mengimplementasikan suatu program. Faktor tersebut diantaranya ialah kerangka referensi, situasi dan kondisi, serta ketepatan dalam memilih media komunikasi.



Menurut Middleton (1978) menjelaskan bahwa tujuan dari perencanaan komunikasi ialah berkaitan dengan proses komunikasi yang dilakukan sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan tidak hanya terfokus pada media massa dan komunikasi antar kelompok. Namun, juga fokus terhadap beberapa kegiatan yang telah disusun dalam mengubah sikap ketegangan dan mendorong munculnya skill atau keterampilan khusus antara individu dan kelompok konteks pelebagaan. Sehingga, dapat dijelaskan bahwa komunikasi bertujuan dalam mengatur kegiatan manusia di sekitar penggunaan komunikasi sumber daya yang efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan komunikasi yang dimaksudkan. Perencanaan komunikasi juga memerlukan evaluasi atau koreksi.

Melalui langkah pengenalan khalayak, Perencanaan komunikasi ini dapat diinterpretasikan sebagai perencanaan komunikasi yang efektif dan juga menjadi tahapan yang esensial dalam prosesnya yang berkaitan dengan kapabilitas yang dimiliki oleh seorang komunikator terhadap khalayak. Sehingga, perludanya persamaan dan keselarasan dalam hal kepentingan agar terjadi hasil yang positif.

Perancangan sederhana program P2WKSS yang dilakukan DP3AP2KB Kota Tangerang menjadikan masyarakat khususnya perempuan bisa berkembang secara kreatifitas dan inovasi untuk membantu perekonomian yang sedang menurun.

Dengan begitu hal ini yang menjadi adalah masyarakat Kota Tangerang. Masyarakat yang ada diharapkan dapat memperluas komunikasi kepada masyarakat lainnya mengenai program P2WKSS yang coba dibangun oleh DP3AP2KB. Tidak adanya batasan dalam penentuan masyarakat membuat kelompok P2WKSS yang banyak diikuti oleh para masyarakat yang menjadi peserta P2WKSS dan mendapatkan literasi lainnya, karena adanya kesamaan kepentingan yaitu ketertarikan bersama.

Tahapan berikutnya ialah penyusunan pesan yang menjadi salah satu elemen yang esensial dalam sebuah komunikasi. Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya pesan yang hendak disampaikan, maka tidak akan terjadi sebuah komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi akan terjadi berdasarkan pesan yang disampaikan oleh peserta program P2WKSS dan masyarakat yang menjadi lotus kegiatan tersebut. Tentunya harus dimaknai dengan baik oleh masyarakat. Dalam meningkatkan persuasifitas terhadap masyarakat, perlu peningkatan dan ketepatan dalam merencanakan pesan yang hendak disampaikan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan perhatian yang lebih.

Berdasarkan yang diatas, dapat dikatakan bahwa DP3AP2KB Kota Tangerang membangkitkan perhatian masyarakat dengan merancang pesan melalui ilustrasi opini mengenai isu tentang meningkatkan perekonomian keluarga dan peduli terhadap wilayah sekita. Dengan mengadakan kegiatan rakor antara DP3AP2KB dengan masyarakat yang menjadi peserta program P2WKSS. DP3AP2KB tidak asal membuat dalam hal perancangan pesan. Dalam membangun minat dan juga kepentingan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga. DP3AP2KB menggunakan cara-cara yang sederhana. Masyarakat Kota Tangerang diharapkan dapat memahami pesan yang telah disampaikan oleh DP3AP2KB dengan baik, serta mampu mengambil poin atau value positif yang terdapat didalamnya.

Menetapkan metode perencanaan komunikasi yang dilakukan DP3AP2KB Kota Tangerang



berdasarkan kepada kesadaran masyarakat dalam memberikan pesan-pesan yang membangun terkait meningkatkan perekonomian keluarga, maupun meningkatkan perkembangan yang ada, yang nantinya dapat mewujudkan tujuan dari program P2WKSS yang di laksanakan oleh DP3AP2KB Kota Tangerang itu sendiri. Melalui menetapkan metode perencanaan komunikasi, diharapkan pesan-pesan yang dibuat oleh DP3AP2KB Kota Tangerang dapat diterima baik oleh masyarakat.

Setiap kita melakukan perencanaan program kita harus mengetahui sudah berapa jauh langkah yang di terapkan oleh pihak masyarakat yang sudah diberikan pelatihan dan sudah di berikan materi-materi. Sehingga kita bisa menjadi tolak ukur mengimplementasikan program P2WKSS.

Dapat kita ketahui bahwa implementasi dari program P2WKSS yang dihadapi oleh DP3AP2KB dalam upaya membangun peningkatan perekonomian keluarga dan kesejahteraan keluarga itu, meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana antusias dan kerja sama nya dengan stake holder merupakan yang terjadi di dalam DP3AP2KB itu sendiri mengenai prioritas masyarakat kegiatan program P2WKSS dan juga mengimplementasikan yang akan dipublikasikan. Kemudian pada keberhasilan DP3AP2KB yang dihadapi dengan permasalahan kurangnya minimal mengevaluasi masyarakat baik segi kekurangan dari komunikasi atau jaringan dengan pegiat literasi lain yang ada di Kota Tangerang, kemudian dengan dukungan dari dinas opd yang ada di pemerintah Kota Tangerang.

Dengan mengikuti pedoman ini, peneliti akan diinformasikan tentang temuan penelitian, yang menyangkut penggunaan perencanaan komunikasi publik DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan menanggulangi lingkup kemiskinan keluarga di masa pandemi covid-19 sambil memperhatikan identifikasi masalah dan fokus utama penelitian. Kondisi di Kota Tangerang yang stabil dan ramah yang mungkin tergolong minim merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dengan tepat, literatur harus dikutip, dan pengetahuan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dapat menjadi panduan. Pembinaan dalam peningkatan perekonomian kudu dilakukan dengan membantu menyediakan bahan literasi yang menarik untuk disampaikan kepada masyarakat atau digunakan oleh masyarakat luas. Perencanaan komunikasi yang dikembangkan pada DP3AP2KB selanjutnya dapat dikenal sebagai landasan untuk perkembangan literasi para peserta program P2WKSS, namun perkembangan perekonomian tentunya sangat bergantung pada tersedianya masyarakat yang ingin maju.

Perencanaan terlihat dari perspektif manajerial, sedangkan komunikasi ditunjukkan melalui pesan atau proses pengumpulan informasi. Oleh karena itu, dalam mengembangkan DP3AP2KB Kota Tangerang melalui program P2WKSS. Dalam menyampaikan komunikasi seperti halnya kampanye, imaging atau pencitraan, pemasaran, serta pemberdayaan perlu memperhatikan poin inisiator dalam tim serta beberapa informasi yang sebelumnya diabaikan. Hal tersebut dilaksanakan sebagai bentuk langkah dalam menangkal adanya kemungkinan suatu konsep dan susunan rencana yang dapat dibatalkan atau kurang bahkan tidak sesuai dengan data yang dianalisis. Sehingga, penting untuk mempertimbangkan jenis komunikasi yang diamati, serta aturan atau peraturan yang ada yang mungkin telah dibuat oleh organisasi terkait.



(Dewi & Masri Hadiwijaya, 2016)

Perencanaan adalah satu - satunya fungsi manajerial yang paling penting. Oleh karena itu , tidak selalu berbahaya jika perencanaan yang berhubungan dengan komunikasi berasal dari sudut pandang manajerial. Menurut Wheelen dan Hunger ( 2004 ), perencanaan didefinisikan sebagai suatu prosedur pencatatan hasil akhir yang dimaksudkan untuk diumumkan pada awal proyek. Hal ini menunjukkan bahwa DP3AP2KB Kota Tangerang sebuah organisasi / instansi sudah mengetahui hasil program P2WKSS sebelum dilaksanakan. Hal ini mengacu pada suatu Perencanaan di mana para peserta telah belajar tentang keberhasilan suatu program yang diberikan.

Untuk mencegah kegagalan dan memastikan tercapainya tujuan organisasi tertentu, perencanaan DP3AP2KB yang telah ditetapkan sebelumnya harus dilaksanakan. Satu- satunya keterampilan sehari-hari yang paling penting adalah komunikasi. Dalam hal ini komunikasi dihadirkan sebagai aspek yang berkontribusi dalam penyampaian sebuah informasi dari setiap rencana yang telah disusun dan disepakati, serta siap diluncurkan. Komunikasi perlu memiliki sebuah anggaran dikarenakan akan mempengaruhi dalam proses penentuan seorang komunikator agar komunikasi tersebut dapat berperan pada saluran serta media yang digunakan dalam setiap susunan program yang telah disetujui. (Dewi & Masri Hadiwijaya, 2016).

Berdasarkan peraturan walikota, bahwa di wilayah kota tangerang masyarakat harus memiliki kepedulian dalam dirinya untuk bisa berkembang, dan mengikuti perkembangan jaman, dengan adanya kesetaraan gender. Melalui program P2WKSS. Yang diselenggarakan oleh DP3AP2KB, untuk membantu masyarakat khususnya perempuan bisa membantu kepala rumah tangganya. Meningkatkan perekonomian keluarganya di masa pandemi covid-19.

Menurut rencana, tujuan dari setiap perencanaan DP3AP2KB adalah untuk mengungkap informasi sebanyak – banyaknya. Ini hanya bisa terjadi jika DP3AP2KB Kota Tangerang cukup berhasil dalam melakukan penyelidikan. Bagaimanapun, tujuan humas adalah untuk memberi tahu masyarakat umum tentang program P2WKSS sambil mengembangkan poin-poin informasi yang menonjol dan meminta pendapat negatif atau positif mereka untuk meningkatkan keompakan masyarakat. Tergantung pada hubungan internal atau eksternal. Dapat disimpulkan dari semua informasi yang ditampilkan di sini bahwa DP3AP2KB sendiri memiliki banyak tujuan, dan sebagian besar dari tujuan tersebut terkait dengan membina kerjasama internal dan eksternal, khususnya antara DP3AP2KB dan partisipasi masyarakat dalam program P2WKSS.

Implementasi merupakan langkah pertama dalam proses kebijakan publik. Pengertian implementasi adalah melaksanakan atau melaksanakan, secara tegas. Tetapi dalam hal "melakukan" atau "melaksanakan", hal -hal tidak sederhana yang kita harapkan ( Jones 1991 : 294). Implementasi sangat erat kaitannya dengan niat. Prinsip pedoman pelaksanaan suatu kebijakan adalah seperangkat prosedur program P2WKSS yang harus diikuti agar suatu kebijakan DP3AP2KB dapat mencapai tujuannya. Cara paling sederhana untuk mengimplementasikan kebijakan publik adalah dengan menggunakan program - program P2WKSS yang telah disetujui dan sudah dilaksanakan. (Warsito, 2016).

Menurut George C. Edward III, itu adalah komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi



keberhasilan implementasi kebijakan publik. Seperti yang dilakukan DP3AP2KB dalam menjalankan program untuk mendapatkan tujuan program yang di Implementasi yang efektif terjadi jika DP3AP2KB yang membuat keputusan memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan mereka lakukan. Sehingga masyarakat mengetahui sikap atau perilaku seperti apa yang hendak dilakukan secara progresif apabila komunikasi mengalir dengan lancar, oleh karena itu setiap permintaan tindakan dan peraturan harus dikirirkan ke ataudikomunikasikan dengan baik antar pribadi yang sesuai menjadi tujuan dari program P2WKSS. (Warsito, 2016)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil deskripsi yang sudah di lakukan penelitian, pembahasan hasil dari penelitian dengan skripsi yang berjudul *Perencanaan Komunikasi Publik DP3AP2KB Kota Tangerang dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Menanggulangi Persoalan Lingkup Kemiskinan Keluarga Di Massa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Program P2WKSS )* peneliti bisa simpulkan bahwa masih ada perempuan yang kurang nya literasi untuk membantu perekonomian keluarga, dengan perkembangan yang semakin pesat. Setelah dilakukan kegiatan P2WKSS yang di selenggarakan oleh DP3AP2KB memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat khusus nya perempuan untuk bisa menanggulangi kemiskinan keluarga, membantu kepala rumah tangga nya untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dengan melihat rumusan masalah yang mengenai “Bagaimana DP3AP2KB mengkomunikasikan program P2WKSS kepada masyarakat yang menjadi peserta program P2WKSS” DP3AP2KB menggunakan teori perencanaan dengan model cutlip & center yaitu:

1. Penemuan fakta
2. Perencanaan
3. Komunikasi
4. Evaluasi

Perencanaan komunikasi yang dikembangkan pada DP3AP2KB selanjutnya dapat dikenal sebagai landasan untuk perkembangan literasi para peserta program P2WKSS , dengan menggunakan model cutlip & center adanya 4 indikator tersebut. Memudahkan DP3AP2KB bisa melakukan program P2WKSS dengan berhasil. Dan mendapatkan juara 1 tingkat Provinsi Banten. setelah begitu masyarakat kini bisa kemukaan hasil dari pelatihan yang diberikan oleh DP3AP2KB dalam menjalani kehidupannya. Bisa memiliki kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Dengan begitu kini perempuan di wilayah Pemerintah Kota Tangerang, bisa membantu para kepala rumah tangga nya untuk meningkatkan perekonomiannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhalim. 2014. Pemberdayaan perempuan melalui program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga : Studi deskriptif di Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiracondong Kota Bandung
- S, Nurjanah. 2016. Evaluasi Kegiatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat Di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang.





- A. Lestari, S. Humaedi. 2019. Partisipasi Perempuan Dalam Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Rw 12 Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi
- Wahyu Srisadono. 2018. Komunikasi Publik Calon Gubernur Provinsi Jawa Barat 2019 dalam membangun personal branding menggunakan twitter,
- Yovinus. 2018. Peran komunikasi publik media sosial dalam implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik di Kota Bandung,
- Astri Febriana, Syaripudin, Tuah Nur, Dine Meigawati. (2020). Komunikasi Kebijakan Publik Dalam Penyelenggaraan Reklame di Kota Sukabumi.
- Rudi Iskandar, Lestari Nurhajati, Rani Chandra Oktaviani dan Xenia Angelica Wijayanto. (2022). Komunikasi Pemerintah Republik Indonesia Terkait Pandemi Covid-19 Di Indonesia.
- Mariana. 2021. Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan (Pkh).
- Supriyanti. (2017). Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Batik Tulis Desa Plana Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas) Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri
- Dewi, Mutia, Masri Hadiwijaya, M. 2016. Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera),
- Zamrodah, Yuhanin (2016). Strategi Komunikasi Public Relations Pt.Telkom Regional 3 Jabar Dalam Mempertahankan Brand Image Pada Konsumen Indihome Di Kota Bandung